

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu kondisi tekanan darah abnormal di dalam arteri. Hipertensi tingkat 1 diketahui jika tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau diastolic lebih dari 90 mmHg. Dengan kata lain, hipertensi didiagnosis secara empiris bila pengukuran tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg.

Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada kematian ibu dan juga janinnya. Hipertensi pada kehamilan termasuk dalam komplikasi kehamilan, masalah pokok yang dihadapi di Indonesia hingga negara-negara berkembang lainnya adalah tingginya angka kematian perinatal dan ibu bersalin (Republika,2014).

Penyakit hipertensi mempengaruhi 5 hingga 10 kehamilan bersama perdarahan dan infeksi juga menyebabkan kematian yang berperan besar pada angka kesakitan dan kematian ibu. WHO mengevaluasi bahwa kematian ibu diseluruh dunia secara sistematis. Di negara maju 16 % kematian ibu disebabkan oleh adanya penyakit hipertensi. Presentase ini lebih besar dari tiga penyebab utama kematian lain nya. Kematian terkait hipertensi sebenarnya dapat dicegah. Bagaimana saat kehamilan memicu atau memperburuk hipertensi saat ini masih belum diketahui, bahkan penyakit hipertensi ini belum terpecahkan didunia obstetrik (Cunningham, 2013).

Tekanan darah tinggi dapat menurunkan aliran darah ke plasenta, yang akan mempengaruhi persediaan oksigen dan nutrisi dari bayi. Hal ini dapat memperlambat pertumbuhan bayi atau yang disebut *Intrauterine Growth Restriction* dan akan menyebabkan resiko saat melahirkan. Tekanan darah tinggi juga dapat meningkatkan resiko kerusakan tiba-tiba dari plasenta, dimana plasenta akan terpisah dari uterus sebelum waktunya (Lalage, 2013).

Kira-kira 85% hipertensi terjadi pada kehamilan pertama. Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari kejadian hipertensi dan resiko

meningkat lagi pada *grande multigravida*. Selain itu *primitua*, lama perkawinan ≥ 4 tahun juga dapat beresiko tinggi timbulnya hipertensi. Dari kejadian ini 80% semua kasus hipertensi pada kehamilan, 3-8% pasien terutama pada *primigravida*, pada kehamilan trimester kedua. Faktor yang mempengaruhi hipertensi ini diantaranya frekuensi *primigravida* lebih tinggi dibandingkan dengan *multigravida*, terutama *primigravida* muda. *Primigravida* mempunyai resiko lebih besar terjadinya hipertensi dalam kehamilan jika dibandingkan dengan *multigravida* (Sarwono, 2010).

Penanganan pada hipertensi dalam kehamilan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologis dan nonfarmakologis, penanganan non farmakologis adalah penanganan terapi medis atau obat-obatan dan penanganan lain yang dapat digunakan adalah penanganan non farmakologis. Penanganan ini memiliki efek samping lebih minimal atau bahkan tidak ada, tetapi memerlukan waktu yang relatif lama. Terapi ini dapat diberikan kepada pasien hipertensi dengan tujuan menurunkan tekanan darah dan mengendalikan faktor risiko serta penyakit penyerta lainnya. Salah satu bentuk terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk hipertensi dalam kehamilan adalah terapi musik (Kamaluddin, 2010)

Berdasarkan penelitian (Ahmaniyah, Ratna Indriyani, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa terapi music merupakan suplemen yang efektif dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi, mengurangi serum Ang II, mengurangi emosi negatif, dan meningkatkan kualitas hidup dan berdasarkan hasil survey terdapat 2 dari 4 ibu hamil trimester II yang mengalami hipertensi dalam kehamilan, salah satunya dialami oleh ibu *primigravida* hamil Ny.C 20 minggu.

Penulis tertarik untuk mengaplikasikan terapi ini pada ibu hamil yang memiliki hipertensi yang berjudul “Penerapan Terapi Music Mozart Terhadap Penurunan Hypertensi Pada Ny.C G₁P₀A₀ Usia Kehamilan 20 Minggu ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah terdapat 2 dari 4 ibu hamil trimester II yang mengalami hipertensi dalam kehamilan, salah satunya dialami oleh ibu primigravida Ny.C hamil 20 minggu apakah penerapan terapi music mozart ini dapat menurunkan hipertensi pada ibu hamil.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan terapi music mozart dalam menurunkan hipertensi pada ibu hamil di PMB.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil primigravida trimester II secara lengkap dan sistematis .
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pengkajian penerapan terapi music mozart pada penurunan Hipertensi ibu hamil.
- c. Merumuskan diagnose potensial pada ibu hamil primigravida trimester II dengan hipertensi melalui pemberian terapi music mozart untuk penurunan hipertensi.
- d. Melakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu hamil primigravida trimester II dengan hipertensi melalui pemberian terapi music mozart untuk penurunan hipertensi.
- e. Merencanakan tindakan yang menyeluruh sesuai pengkajian dengan penerapan terapi music Mozart pada penurunan Hipertensi ibu hamil.
- f. Melaksanakan tindakan sesuai perencanaan.
- g. Mengevaluasi hasil penerapan music mozart pada penurunan Hipertensi ibu hamil.
- h. Melakukan pendokumentasian penerapan music mozart pada penurunan Hipertensi ibu hamil.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam studi kasus mengenai permasalahan Hipertensi dalam kehamilan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB

Sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai terapi musik relaksasi pada ibu hamil yang mengalami hipertensi.

b. Bagi Institusi Prodi DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan terapi musik relaksasi pada kehamilan.

c. Bagi Penulis LTA Lainnya

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada ibu hamil dengan masalah hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Metode yang dipakai yaitu dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung. Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny.C usia 26 tahun G₁P₀A₀ primigravida trimester II dengan menerapkan terapi music mozart untuk penurunan hipertensi dalam kehamilannya. Studi kasus ini dilakukan di PMB FATMAWATI ASLAM. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 April – 30 April 2021